

BAB V. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variasi jenis pati buah dan kulit pisang pada pembuatan bioplastik berpengaruh nyata terhadap karakteristik kuat tarik, elongasi, dan daya serap air bioplastik yang dihasilkan.
2. Perlakuan terbaik pada pembuatan bioplastik diperoleh pada penggunaan pati pisang buai. Perlakuan ini menghasilkan ketebalan sebesar 0,47 mm, kuat tarik sebesar 0,86 MPa, elongasi sebesar 2,49%, elastisitas sebesar 31,37 MPa, daya serap air sebesar 29,26%, kadar air sebesar 39,02%, serta nilai biodegradabilitas sebesar 51,31% dalam waktu 20 hari .
3. Pemanfaatan pati pisang buai sebagai bahan baku pembuatan bioplastik menghasilkan nilai tambah sebesar Rp1.654.706 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 88%.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan pati pisang lebih dalam yang mempengaruhi proses pembuatan bioplastik.
2. Perlu dilakukan uji kadar pati untuk mengetahui perbedaan kandungan murni pati dari setiap varietas pisang.
3. Formulasi selanjutnya bioplastik dari pati buah & kulit pisang untuk memperkuat daya kuat tarik, elongasi, dan elastisitas.